

SNI 05-1495-1989

Standar Nasional Indonesia

Gambar teknik - Lambang penggambaran diagram kinematik Bagian II



GAMBAR TEKNIK LAMBANG PENGGAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK BAGIAN II

1. RUANG LINGKUP

Standar ini menentukan lambang penggambaran untuk diagram kinematik dari produk semua cabang industri. Standar lambang yang dinyatakan disini adalah teknik penggambaran yang digunakan dalam membuat diagram, baik untuk dokumen teknik maupun untuk buku teknik dan buku pelajaran.

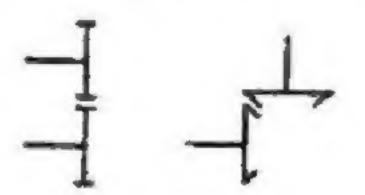
2. LAMBANG

Lambang Penggambaran Diagram Kinematik Bagian II ini meliputi hal-hal mekanisme roda gesek dan roda gigi serta mekanisme bubungan (cam mechanism).

2.1. Mekanisme Roda Gesek dan Roda Gigi

Penggambaran lambang mekanisme roda gesek dan roda gigi harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

 Diperbolehkan menunjukkan kelonggaran (clearance) pada titik kontakroda, jika mereka dinyatakan dengan satu garis (lihat Gambar 1).



Gambar 1

- Pada penggambaran mekanisme roda gesek, lambang sambungan roda dan poros hanya diperlihatkan pada salah satu roda saja.
- Perbedaan penggambaran badan roda gigi dan roda gesek terletak pada letak garis yang melambangkan bagian gigi atau permukaan gesek, relatif terhadap bidang badan roda (lihat Gambar 2).



roda gigi

roda gesek

Gambar 2

No.	N a m a	Definisi	Lamb	gue	Catatan
			Dasar	Alternatif	
1.1.	Roda gesek		-	4	
	a. silindrik		7		
	b. ke rucut		· 十	中	
	c. melengkung		1		
	d. roda rata		-		•
	e. fleksibel		لمما		
1.2	Transmisi gesek				
	a. dengan roda silindrik			1 1	
	b. dengan roda kerucut			→	

2			ä hh	da toroid	la bola diatur
Cetatan			dengan benda perantara	dengan roda toroid yang dapat diatur	dengan roda bola yang dapat diatur
ang	Alternatif				
Lamb	Dasar				
Definisi					
Na ma		c. dengan roda hiperboloid	d, dengan roda kerucut yang dapat diatur		
No					

			Lam	bang	
	Nama	Definisi	Dasar	Alternatif	Catatan
e.	e, roda rata yang dapat diatur	•		#	
kani	Makanisme roda gigi				
Rod	Rodagigi (tanpa spesifikasi bentuk gigi)		. 4		
60	a. Silindrik		1,	+	
b. %	b. Kerucut		<u>_</u>		
ق	c. fleksibel		کہا		
Pens	Penantaan tipe gigi				
a. ro	a. roda silindrik				
	(i) gigi lurus				

	Catatan				_	-		*			
	Ö				,						1
	mbang	Altematif				7	7	7		T X	
*	Lar	Dasar				7	/ \	/ - 199 ³		4	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\
	Definisi										
	2 m 2		(ii) gigi miring	(iii) gigi miring ganda	b. Roda kerucut	(i) gigi lurus	(ii) gigi spiral	(iii) gigi sirkuler	Transmisi roda gigi (tanpa spesifikasi bentuk gigi)	a, roda gigi silindrik	
	No							*	2,1,2,3,		

.

4

	N. C. S.	Dofiniei	Lamb	ang	Cataton
	IN SE LIE SE	Deninal	Dasar	Alternatif	Caracan
	b. roda gigi non-sirkuler				
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	c. roda gigi kerucut				
	d. roda gigi hipoid		4		
	e. roda gigi cacing				
	f. roda gigi cacing globoid			1	
			中心		

			Lam	bang	
lo.	N a m a	Definisi	Dasar	Alternatif	Catatan
	g. roda gigi miring silang				
4.7	Transmisi batang gigi a. Penandaan umum				Diperkenankan menggambarkan roda dengan garis titik garis
-					+ + + + + + + + + + + + + + + + + + + +
1	b. Cacing dengan cacing				***
	c. Batang gigi dengan roda gigi cacing				
2.5	Transmisi dengan roda gigi sektor			* *	

2.1. Berputar 2.2. Cam bergerak lurus 2.3. Sambungan tetap antara cam dengan batang	N.			Lamb	ang	
2. Cam bergerak lurus 3. Sambungan tetap antara cam dengan batang	No.	E III E N	Deminist		23 1	Catatan
2.2. Cam bergerak lurus Sambungan tetap antara cam dengan batang	2.1	Berputar				Bubungan Ceruk Grooved face cam
2.2. Cam bergerak lurus 2.3. Sambungan tetap antara cam dengan batang	*					
Sambungan tetap antara cam dengan batang		bergerak luru				
	cvi	Sambungan tetap antara cam dengan batang				dimungkinkan

No. No a m a Definisi Dasar Alternatif Catatan 2.2.4. Bubungan ruang berputar a. silindrik b. konls c. globoid c. globoid c. globoid a. ujung tajam b. busur c. rol c. rol c. rol d. bidang datar d. bidang datar				Lam	bang	
Bubungan ruang berputar a. silindrik b. konis c. globoid Pengikut bubungan Gam Follower) Batang pengikut Gam Follower) pada mekanisme b. busur c. rol d. bidang datar	_	8	Definisi	Dasar	Alternatif	Catatan
a. silindrik b. konis c. globoid Pengikut bubungan (Cam Follower) a. ujung tajam b. busur c. rol d. bidang datar	2.2.4	Bubungan ruang berputar				
b. konis c. globoid Pengikut bubungan (Cam Follower) a. ujung tajam b. busur c. rol d. bidang datar					1	
c. globoid Pengikut bubungan (Cam Follower) a. ujung tajam b. busur c. rol d. bidang datar						
Pengikut bubungan Batang pengikut (Cam Follower) pada mekanisme a. ujung tajam b. busur c. rol d. bidang datar				. 4		
ujung tajam busur rol bidang datar	2.2.5.	Pengikut bubungan (Cam Follower)	Batang pengikut pada mekanisme			Penandaan elemen cam follower, bentuk
busur rol						cam-cam/follower
rol bidang datar				4		
				-3		
				4		



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id